BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Struktur Modal dan Tingkat Risiko Pembiayaan Kredit pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2004 – 2011, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal yang dikukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2004 sampai dengan 2009 mengalami fkuktuasi. Sedangkan dari tahun 2010 sampai 2011 strukur modal mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah pinjaman, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semaikin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih yang diterima Bank.
2. Tingkat Risiko Pembiayaan Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi. Peningkatan yang signifikan pada nilai NPL terjadi pada tahun 2010. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah nasabah yang tidak dapat mengembalikan pinjamannya sesuai perjanjian awal yang telah disepakati bersama.

3. Nilai Profitabilitas yang diukur dengan *Return in Assets* (ROA) pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2011 cenderung mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan dari turunnya nilai laba bersih dan penjualan yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia. Dan penurunan ROA yang paling drastis terjadi tahun 2009, salah satu faktornya disebabkan karena adanya kasus Bank Century yang berdampak terhadap perolehan keuntungan bank karena penurunan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan Bank.
4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:
   a) Secara parsial, korelasi antara struktur modal (DER) dengan profitabilitas (ROA) adalah kuat dan tidak searah, maksudnya jika semakin kecil struktur modal (DER) maka profatibiltas (ROA) yang dihasilkan akan semakin besar atau tinggi. Sedangkan besarnya pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 70,9%.
   b) Secara parsial, korelasi antara tingkat risiko pembiayaan kredit (NPL) dengan profitabilitas (ROA) adalah sangat lemah dan tidak searah, maksudnya jika semakin kecil tingkat risiko pembiyaan kredit (NPL) maka profatibiltas (ROA) yang dihasilkan akan semakin besar atau tinggi. Sedangkan besarnya pengaruh tingkat risiko pembiyaan kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 8,3%.
   c) Hasil pengujian hipoteisi antara struktur modal (DER) dengan profitabilitas (ROA) secara parsial adalah 4,441 < 2,015 maka Ho ditolak artinya Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif yang

signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan antara tingkat risiko pembiayaan kredit (NPL) dengan profitabilitas (ROA) secaara parsial adalah 2,501< 2,015 maka Ho ditolak artinya Risiko Pembiayaan secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran bagi PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Penulis menyarankan untuk mempertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan dalam menentukan dari mana kebutuhan modalnya, antara lain berapa besar kebutuhan dana tersebut, dalam bentuk apa sumber dana tersebut, dan berapa lama dana itu digunakan akan berpengaruh pada struktur modal bank yang menunjukan komposisi perbandingan sumber dana permanen yang digunakan untuk membiayai investasinya.
2. Penulis menyarankan agar lebih meningkatkan jumlah pemberian kredit yang diberikan dengan dana yang diterima serta mengurangi tingkat kredit macet dengan melakukan peningkatan dalam pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah dan lebih tajam dalam menganalisis maksud dan tujuan penggunaan kredit oleh calon nasabah sehingga dapat mengurangi risiko bank bangkrut.
3. Penulis menyarankan, jika bank mengharapkan tingkat perolehan keuntungan yang besar, maka bank harus memiliki strategi perusahaan

yang mampu melakukan tugas dengan baik agar laba dan penjualan yang didapat perusahaan mengalami peningkatan secara terus menerus, sehingga secara otomatis nilai profitabilitas perusahaan pun akan mengalami peningkatan.

4. Penulis menyarankan, memperbaiki kinerja bank dalam pengelolaan struktur modal dan pemberian kredit bank. Pengelolaan struktur modal dan pemberian kredit adalah hal yang penting dalam kelangsungan hidup bank kerena dengan pengelolaan struktur modal dan pemberian kredit bank yang baik akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian bahwa struktur modal dan pemberian kredit bank berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas